

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Potensi (Sebuah Inovasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa)” ialah sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan pembelajaran berbasis potensi pada bidang studi fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Kolaka Utara terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan penerapan pembelajaran berbasis potensi, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan terdapat 3 (tiga) langkah, yaitu langkah membuat Time Schedule, membuat *Instrument Test* dan wawancara, serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis potensi siswa. Adapun pada tahapan pelaksanaan terdapat beberapa langkah yang terbagi dalam 4 (empat) pertemuan, yaitu: 1) pertemuan pertama berupa kontrak belajar, pengenalan materi awal, pengerjaan tes potensi siswa dan wawancara, 2) pertemuan kedua berupa pembagian tim dan mendesain karya atau bakat yang akan dipentaskan, 3) pertemuan ketiga berupa pendalaman dan pementasan karya atau bakat yang akan dipentaskan, 4) pertemuan keempat berupa pementasan karya atau bakat. Sedangkan pada tahapan evaluasi ini terdiri dari 3 (tiga) macam evaluasi, yaitu evaluasi berupa penilaian kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

5.1.2 Kekurangan pembelajaran berbasis potensi pada bidang studi fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Kolaka Utara

ialah guru membutuhkan banyak waktu, guru memerlukan tempat yang cukup luas, guru kesulitan di awal pembelajaran, guru kesulitan mengontrol keaktifan siswa yang mengakibatkan kelas lain terganggu dan membutuhkan media yang beragam.

5.1.3 Kelebihan pembelajaran berbasis potensi pada bidang studi fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Kolaka Utara ialah guru dapat mengembangkan minat bakat siswa, guru dapat mengintegrasikan potensi siswa dalam proses pembelajaran, guru dapat meningkatkan antusias belajar siswa, guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan dapat mengasah potensi siswa menuju madrasah yang berprestasi.

5.2 Saran

5.2.1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Utara sebaiknya mengadakan Workshop atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tentang pengenalan dan sosialisasi model pembelajaran berbasis potensi siswa, agar model pembelajaran ini dapat diketahui oleh semua guru dan dapat diimplementasikan pada mata pelajaran lainnya.

5.2.2 Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Utara selaku kuasa pengguna anggaran agar dapat memfasilitasi segala sesuatu kebutuhan siswa berupa sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengembangan potensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kolaka Utara.

5.2.3 Tim pengembangan model pembelajaran berbasis potensi sebaiknya perlu membuat buku panduan tentang pelaksanaan model pembelajaran

berbasis potensi, agar menjadi pedoman dan bahan referensi oleh guru-guru lain yang tertarik untuk menerapkan model pembelajaran berbasis potensi tersebut.

5.2.4 Selain membuat buku panduan sebagai pedoman dan referensi, tim pengembangan model pembelajaran berbasis potensi juga sebaiknya membuat video tutorial penerapan model pembelajaran berbasis potensi yang selanjutnya diunggah di youtube, agar menjadi gambaran dan tambahan referensi oleh guru-guru lain yang tertarik untuk menerapkan model pembelajaran berbasis potensi tersebut.

